

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bahan aktif difenokonazol pada konsentrasi 100 ppm memiliki efektifitas paling baik dalam menghambat pertumbuhan patogen *Fusarium oxysporum* secara in vitro. Bahan aktif simoksanil dan difenokonazol menunjukkan adanya aktifitas penghambatan meskipun nilainya sangat rendah. Bahan aktif metalaksil tidak menunjukkan adanya penghambatan, sehingga tidak direkomendasikan untuk pengendalian *Fusarium oxysporum* pada tanaman kentang.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait efektifitas bahan aktif difenokonazol, dimetomorf, simoksanil dan metalaksil dalam mengendalikan *Fusarium oxysporum* secara in vivo. Selain itu perlu juga dilakukan penelitian terkait efektifitas bahan aktif difenokonazol, dimetomorf, simoksanil dan metalaksil terhadap jamur patogen lainnya.